

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen: Studi pada Perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2024

Angel Mei Linda, Dwi Irawati, Agus Saur Utomo
Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Purworejo
angelmeilindaa@gmail.com

ABSTRACT

The capital market plays a crucial role in supporting economic growth, particularly through investment activities carried out by both individual and institutional investors. Decisions regarding investment policies are influenced by several factors, including company growth, leverage level, and profitability. This paper focus on to examine the effect of company growth, leverage, and profitability on dividend policies among food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2024 period. Dividend policy is considered an essential aspect of corporate financial management, as it not only reflects the management's strategy in distributing net income but also indicates the company's performance and future prospects. This research employs a quantitative approach. The data were collected from the financial statements of food and beverage companies for the 2021–2024 period, which were obtained from the official websites of the respective companies and the official IDX website. The findings reveal that company growth has a negative but insignificant effect on dividend policy, leverage has a positive and significant effect, while profitability shows a negative and insignificant influence on dividend policy.

Keywords: *Influence, Company Growth, Leverage, Profitability, Dividend Policy*

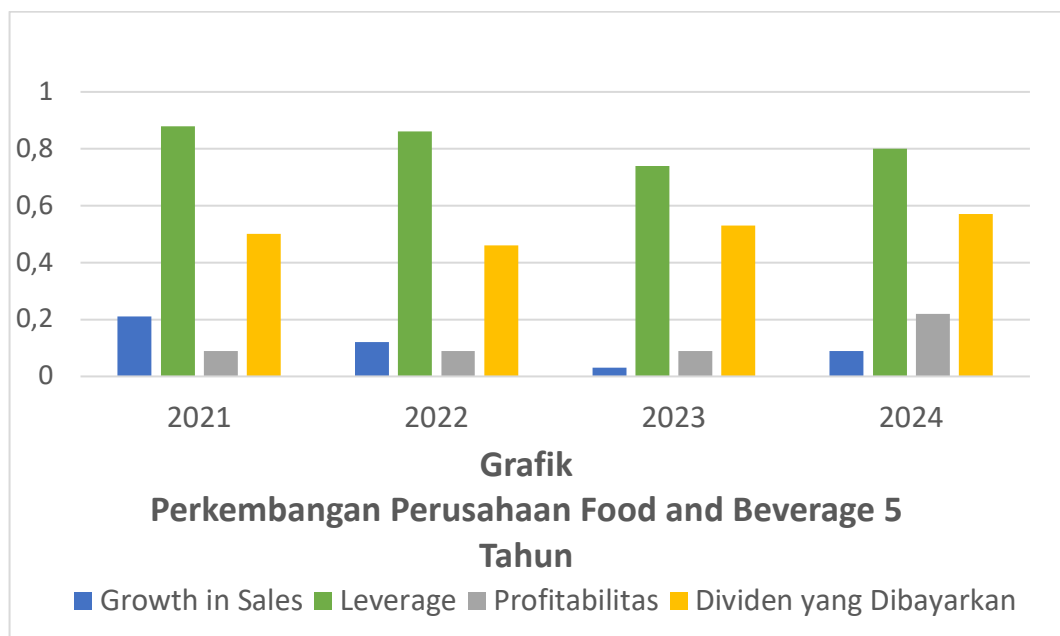
ABSTRAK

Pasar modal memiliki peranan yang signifikan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, salah satunya melalui aktivitas investasi yang dilakukan oleh investor, baik perseorangan maupun lembaga. Keputusan terkait kebijakan investasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya pertumbuhan perusahaan, tingkat leverage, dan profitabilitas. Penelitian ini ditujukan untuk mengkaji bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan, *leverage*, serta profitabilitas dalam penentuan kebijakan dividen pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024. Kebijakan dividen dipandang sebagai aspek penting dalam manajemen keuangan karena selain merefleksikan strategi manajemen dalam pembagian laba bersih, juga memberikan indikasi mengenai kinerja dan prospek perusahaan di masa mendatang. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Sumber data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan *food and beverage* untuk periode 2021–2024 yang diunduh melalui situs resmi perusahaan masing-masing dan laman resmi BEI. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh negatif namun tidak secara signifikan mempengaruhi dividen, *leverage* berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan profitabilitas memberikan pengaruh negatif yang meskipun signifikansinya turun terhadap kebijakan dividen.

Kata kunci: Pengaruh, Pertumbuhan Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, Kebijakan Dividen

PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki kontribusi besar terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi, antara lain melalui kegiatan investasi yang dilakukan oleh investor pribadi maupun lembaga. Penanaman modal dalam bentuk saham dilakukan dengan tujuan utama mendapatkan pengembalian investasi berbentuk dividen dan *capital gain*. Pada pengambilan keputusan investasi, investor cenderung mempertimbangkan saham perusahaan yang memiliki nilai stabil dan kecenderungan meningkat, sebab nilai suatu perusahaan tergambar dari tinggi rendahnya harga saham di bursa efek (Miftahudin et al., 2022). Sehingga, kebijakan dividen menjadi salah satu aspek krusial pada kajian keuangan perusahaan, karena tidak hanya mencerminkan kebijakan manajemen dalam mengalokasikan laba bersih, tetapi juga memberikan gambaran tentang kinerja dan prospek perusahaan di masa mendatang.



Gambar 1. Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas dan Dividen yang Dibayarkan Perusahaan *Food and Beverage* selama 2021-2024

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

Leverage juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kebijakan dividen. *Leverage* yaitu tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pembiayaan melalui utang dalam menjalankan operasionalnya (Sherly & Edastami, 2024). Penggunaan utang yang terlalu besar dapat berdampak negatif karena perusahaan harus menanggung kewajiban pembayaran atas bunga dan kewajiban pokok utang, yang kemudian bisa menurunkan laba bersih (Hidayat et al., 2022). Ketika tingkat *leverage* tinggi, hal ini menandakan bahwa perusahaan cenderung lebih mengutamakan pembiayaan melalui utang untuk menjalankan aktivitas operasionalnya (Fitriyah, 2024).

Faktor lain yang mempengaruhi kebijakan deviden adalah profitabilitas, adapun profitabilitas mempunyai peran penting dalam menentukan kebijakan dividen, karena dividen hanya bisa dibayarkan apabila perusahaan mendapatkan laba (Miftahudin et al., 2022). Tingkat profitabilitas menunjukkan seberapa besar potensi pembagian dividen terhadap pemegang saham, atau sebaliknya, seberapa banyak laba yang dapat ditahan dalam mendukung kebutuhan investasi perusahaan (Fitriyah, 2024). Profitabilitas yang tinggi Merefleksikan kapasitas perusahaan dalam menciptakan laba secara efisien (Mauris & Rizal, 2021).

Studi yang dilaksanakan bertujuan dalam mengidentifikasi adanya Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, *Leverage*, serta Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen: Studi pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI Periode 2021–2024. Data penelitian diperoleh dari laporan keuangan perusahaan *food and beverage* pada periode 2021–2024, yang diakses melalui situs resmi masing-masing perusahaan serta portal resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

METODE PENELITIAN

Studi yang dilaksanakan mempergunakan pendekatan kuantitatif, yaitu teknik pendekatan yang dipergunakan dalam melakukan pengujian serta mengukur teori-teori objektif mempergunakan cara mengamati hubungan antar variabel maupun membandingkan antar kelompok. Populasi pada studi yang dilaksanakan yaitu seluruh perusahaan subsektor *food and beverage* yang terdapat dalam BEI. Metode pengambilan sampel yang dipergunakan dalam penelitian yang dilakukan yaitu *purposive sampling* (Sugiyono, 2018), yakni teknik penentuan sampel berdasarkan sejumlah kriteria yang ditentukan berdasarkan pada maksud dan tujuan penelitian. Data dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan analisis data yang dibantu dengan dua software, yaitu Microsoft Excel dan EViews versi pelajar (Student Version 13). Adapun teknik yang dipergunakan yaitu regresi data panel, dan ada tiga model yang dicoba, yaitu model efek umum (Common Effect Model), model efek tetap (Fixed Effect Model), dan model efek acak (Random Effect Model). Untuk menentukan model mana yang paling cocok, dilakukan beberapa uji perbandingan, seperti uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier (LM Test) (Ghozali, Imam, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Berikut ini adalah Tabel 1 yang berisi populasi penelitian:

Tabel 1. Data Pemilihan Populasi

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan subsektor <i>food and beverage</i> yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan tetap aktif tanpa mengalami <i>delisting</i> sepanjang periode 2021–2024.	22
2	Perusahaan subsektor <i>food and beverage</i> yang mencatatkan laba negatif selama periode 2021–2024.	(4)
3	Perusahaan subsektor <i>food and beverage</i> yang tidak membagikan dividen secara konsisten pada periode 2021–2024.	(7)
	Jumlah perusahaan yang dapat digunakan sebagai sampel	11

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

Data yang digunakan berbentuk data panel atau *pooled*, yakni gabungan dari data *time series* (antara waktu) dan data *cross section* (antara individu atau ruang). Diperoleh 11 perusahaan yang termasuk dalam subsektor perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI.

Berikut ini 11 perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian:

Tabel 2. Sampel Perusahaan Subsektor *Food and Beverage* Periode 2021-2024

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk
2	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
3	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
4	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
5	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
7	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
8	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
9	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
10	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk
11	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Hasil Uji Chow

Tujuan dari Uji Chow adalah memilih model terbaik antara Common Effect Model (CEM) dan Fixed Effect Model (FEM) melalui pengujian keseragaman intercept pada setiap entitas dalam data panel.

Tabel 3. Hasil Uji Chow

Effect Test	Statistic	d.f.	Alpha	Prob.
Cross-section F	11,142083	(10,30)	0,05	0,0000
Cross-section Chi-Square	68,223877	10	0,05	0,0000

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

Setelah dilakukan olah data uji Chow dalam tabel sebelumnya, diketahui bahwa nilai signifikansi probability Cross-section Chi-Square sebesar 0,0000 lebih kecil dari 0,05. Maka dari itu, pemilihan model yang cocok untuk dilakukan pengujian adalah dengan Fixed Effect Model (FEM). Langkah yang dilakukan setelah hal tersebut adalah melakukan Uji Hausman untuk membandingkan model Fixed Effect dengan Random Effect.

Hasil Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan dalam rangka pemilihan model yang paling cocok diantara Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM) untuk melakukan pengujian analisis data pada panel. Pengujian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar perbedaan yang terdapat pada komponen *error* antar unit observasi sehingga dapat menentukan yang mana jenis model yang cocok digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Alpha	Prob.
Cross-section random	22,243238	3	0,05	0,0001

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

Menurut pada hasil uji Hausman dalam tabel di atas, dapat disimpulkan jika nilai signifikansi *probability Cross-section random* $0,0001 < 0,05$, sehingga model yang terpilih yaitu *Fixed Effect Model* (FEM). Sehingga tidak perlu melaksanakan uji Lagrange Multiplier.

Tabel 5. Model Regresi Data Panel Terpilih

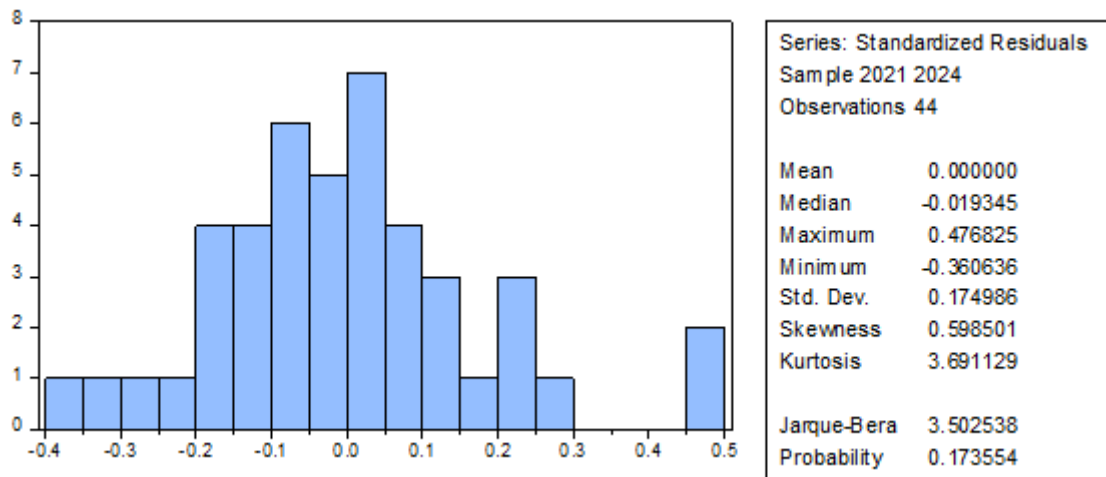
No	Metode	Pengujian	Prob.	Hasil	Kesimpulan
1	Uji Chow	CEM vs FEM	0,0000	FEM	FEM
2	Uji Hausman	REM vs FEM	0,0001	FEM	

Sumber: *Output Eviews 13, 2025*

Setelah melakukan kedua uji tersebut, bisa ditarik Kesimpulan jika model yang terpilih yaitu *Fixed Effect Model (FEM)*.

Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan Gambar 2, terlihat bahwa nilai *probability* 0,173554 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan jika data terdistribusi normal.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

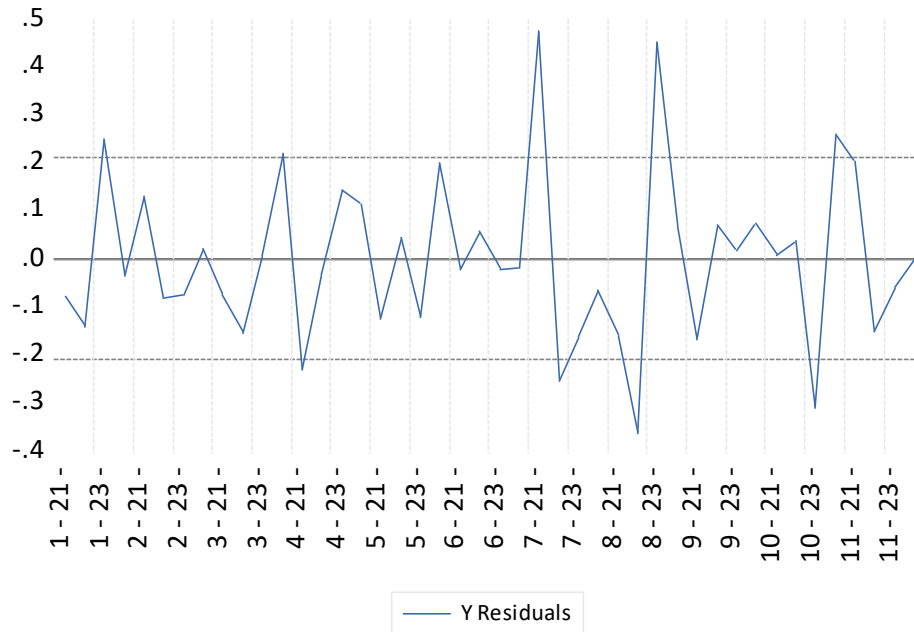
	X1	X2	X3	Sig. (<i>p-value</i>)
X1	1,000000	0,054329	0,181687	0,9
X2	0,054329	1,000000	-0,259823	0,9
X3	0,181687	-0,259823	1,000000	0,9

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

Menurut pada Tabel 6, nilai koefisien korelasi X1 dan X2 senilai 0,054329 < 0,90, koefisien korelasi X1 dan X3 senilai 0,181687 < 0,90, serta koefisien

korelasi X2 dan X3 senilai $0,259823 < 0,90$. Sehingga, bisa ditarik Kesimpulan jika terbebas multikolinearitas atau lolos uji multikolinearitas.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

Grafik residual (ditandai warna biru) menunjukkan bahwa seluruh nilai residual tidak melebihi batas -500 hingga 500 . Kondisi ini menandakan varians residual seragam dan model dinyatakan lolos uji heteroskedastisitas.

Persamaan Regresi Data Panel

Hasil uji regresi data panel variabel pertumbuhan perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas pada kebijakan dividen yang dilakukan pengukuran menggunakan *Growth Ratio*, DER, ROA, dan DPR ditunjukkan dalam Tabel 7, sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Data Panel

Variabel	Coefficient	Probability	Sig.	Keterangan
(Constant)	0,043417	0,8460	0,05	Tidak signifikan
Growth (X_1)	-0,565884	0,0648	0,05	Tidak signifikan
Leverage (X_2)	0,686100	0,0178	0,05	Signifikan
Profitabilitas (X_3)	-0,218067	0,1824	0,05	Tidak signifikan

a.

Variabel Dependen: Kebijakan Dividen (DPR)

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan Tabel 7, model persamaan regresi data panel dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = 0,043417 - 0,565884X_1 + 0,686100X_2 - 0,218067X_3$$

Persamaan regresi data panel diatas bisa diinterpretasikan yaitu:

- a. Koefisien beta sebesar -0,565884 dengan p-value 0,0648 menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan memberikan pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap kebijakan dividen (Y). Temuan ini menandakan bahwa tinggi rendahnya tingkat pertumbuhan perusahaan tidak memiliki dampak berarti terhadap keputusan pembagian dividen.
- b. Koefisien beta pada variabel leverage tercatat sebesar 0,686100 dengan p-value 0,0178. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa leverage memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Artinya, semakin tinggi tingkat leverage perusahaan, maka dividen yang dibayarkan cenderung meningkat. Koefisien sebesar 0,686100 menunjukkan bahwa setiap kenaikan leverage sebesar satu satuan akan diikuti dengan kenaikan pembayaran dividen sebesar 0,686100 satuan.
- c. Koefisien beta untuk profitabilitas adalah -0,218067 dengan p-value 0,1824, yang berarti variabel ini berdampak negatif namun tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Dengan demikian, besar kecilnya profitabilitas perusahaan tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap kebijakan dividen yang ditetapkan.

Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji t

Tabel 8. Hasil Uji t

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Probability
Growth	-0,565884	0,295203	-1,916931	0,0648
Leverage	0,686100	0,273649	2,507228	0,0178
Profitabilitas	-0,218067	0,159739	-1,365147	0,1824
Constant	0,043417	0,221560	0,195963	0,8460

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

Terdapat pengaruh variabel independen pada variabel dependen dengan parsial yaitu:

1. Hasil uji t menunjukkan nilai dari t statistik senilai 1,916931 yang masih berada di bawah t tabel sebesar 2,021075. Adapun angka signifikansi yang diperoleh sebesar 0,0648, lebih tinggi dibandingkan taraf signifikansi 0,05. Kondisi ini menandakan bahwa hipotesis alternatif ditolak dan hipotesis nol diterima. Dengan demikian, pertumbuhan perusahaan memberikan pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor food and beverage yang tercatat di BEI selama periode 2021–2024.

2. Hasil uji t untuk variabel leverage menghasilkan hasil yang menerangkan pada angka 2,507228, lebih besar dari t tabel 2,021075. Nilai signifikansi sebesar 0,0178 yang berada di bawah 0,05 menunjukkan bahwa hipotesis nol ditolak, sedangkan hipotesis alternatif diterima. Hasil ini mengindikasikan bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI selama periode pengamatan.
3. Hasil uji t variabel profitabilitas adalah 1,365147, lebih rendah apabila melakukan perbandingan dengan t tabel statistik yaitu 2,021075. Sementara itu, nilai signifikansi sebesar 0,1824 melebihi 0,05. Dengan demikian, maka apabila terdapat hipotesis alternatif maka akan diterima dengan penolakan akan hipotesis nol. Artinya, profitabilitas mencerminkan negatifnya pengaruh dan signifikansi terhadap proksi nilai dividen yang ada untuk perusahaan u yang terdaftar di BEI periode 2021–2024.

b. Hasil Uji F

Tabel 9. Hasil Uji F

Fixed-effects (within) regression	Number of Obs	44
	F (3, 40)	10,73541
	Prob (F-statistic)	0,000000

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan Tabel 9, diperoleh nilai F hitung sebesar 10,73541 yang lebih tinggi dibandingkan F tabel sebesar 2,838745, dengan nilai signifikansi 0,000000 yang lebih kecil dari 0,05. Kondisi ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan, leverage, dan profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *food and beverage* yang tercatat di BEI selama periode 2021–2024.

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted-R²)

Tabel 10. Hasil Uji Adjusted-R²

R-squared	0,823072
Adjusted R-squared	0,746403

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Menurut pada Tabel 10, nilai *Adjusted-R²* senilai 0,746403 atau 74,6403%. Nilai koefisien determinasi di atas mengindikasikan jika variabel independen yang tersusun atas *Growth*, *Leverage*, dan Profitabilitas dapat menguraikan variabel DPR Perusahaan *Food and Beverage* di Indonesia sebesar 74,6403%, sementara selebihnya yakni 25,3597% (100 - nilai *adjusted-R²*)

diuraikan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan pada model studi yang dilaksanakan.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen

Mengacu pada Tabel 7, koefisien regresi variabel pertumbuhan perusahaan (X1) sebesar -0,565884, yang menunjukkan adanya pengaruh negatif terhadap kebijakan dividen yang dibayarkan (Y). Nilai p-value yang diperoleh sebesar 0,0648, lebih besar dari 0,05, menandakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Temuan penelitian ini selaras dengan hipotesis pertama, yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berdampak negatif terhadap kebijakan dividen, sehingga hipotesis pertama dinyatakan diterima.

Dalam penelitian ini pertumbuhan perusahaan diukur dengan *Growth Ratio* terbukti tidak mempengaruhi kebijakan dividen. Hasil dari studi yang dilaksanakan mendorong hipotesis pertama, yang memberikan pernyataan jika perusahaan yang sedang bertumbuh akan lebih cenderung menahan laba guna membiayai ekspansi dan pengembangan usaha. Hal ini memperkuat pandangan dalam *Dividend Life Cycle Theory*, yang menjelaskan bahwa perusahaan dalam tahap pertumbuhan akan lebih fokus menggunakan laba untuk investasi jangka panjang dibandingkan membagikannya sebagai dividen kepada pemegang saham. Maka, kian tinggi tingkat pertumbuhan sehingga kemungkinan pembayaran dividen akan kecil atau bahkan tidak membagikan.

Pengaruh Leverage terhadap Kebijakan Dividen

Setelah melihat pada Tabel 7, terdapat koefisien regresi untuk variabel leverage (X2) sebesar 0,686100 menandakan adanya pengaruh positif terhadap kebijakan dividen (Y). Dari hasilnya nilai yang muncul pada p-value yang diperoleh adalah 0,0178, lebih kecil dari 0,05, sehingga hal tersebut berarti bahwa dari angka itu terdapat pengaruh yang signifikan di antara leverage dengan kebijakan dividen. Maka dari itu, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa leverage memiliki dampak negatif terhadap kebijakan dividen dinyatakan ditolak.

Pada studi yang dilaksanakan *leverage* diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) terbukti mempengaruhi kebijakan dividen yang dibayarkan. Temuan studi yang dilaksanakan menolak hipotesis kedua, yang mengasumsikan jika *leverage* berdampak negatif pada kebijakan dividen dan didasarkan pada *Residual Dividend Theory*. Teori tersebut berasumsi jika kian tinggi tingkat utang (*leverage*), sehingga ian rendah kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividen karena sebagian besar laba lebih difokuskan untuk digunakan membayar kewajiban dan bunganya. Namun, dalam konteks penelitian ini, hasil yang ditemukan justru menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *leverage* (utang), sehingga kian tinggi pula dividen yang dibayarkan. Hal tersebut dapat terjadi sebab perusahaan telah memiliki perencanaan struktur keuangan yang matang dan mampu menyisihkan sebagian laba untuk pembayaran dividen setelah kebutuhan pembiayaan terpenuhi.

Menurut studi yang dilaksanakan oleh Jao et al., (2022), yang mengindikasikan *leverage* berdampak positif pada kebijakan dividen. Sehingga, tinggi rendahnya *leverage* perusahaan dapat memberikan pengaruh pada tinggi rendahnya dividen yang dibayarkan. Kemampuan perusahaan untuk membagikan dividen cenderung meningkat ketika laba yang didapatkan mengalami kenaikan, terutama apabila hal tersebut diikuti dengan bertambahnya jumlah utang yang dimiliki. Hasil studi yang dilaksanakan selaras terhadap studi Jao et al., (2022) dan Sherly & Edastami (2022) yang menunjukkan jika *leverage* berpengaruh positif signifikan pada kebijakan dividen yang dibayarkan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen

Setelah dikaji kembali pada Tabel 7, koefisien untuk pengujian regresi dalam hal ini yaitu variabel profitabilitas (X_3) sebesar $-0,218067$ menunjukkan adanya pengaruh negatif terhadap kebijakan dividen (Y). Nilai p-value sebesar $0,1824$ yang lebih tinggi dari $0,05$ mengindikasikan bahwa pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen tidak signifikan. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa profitabilitas berdampak positif terhadap kebijakan dividen dinyatakan ditolak.

Selama analisis berlangsung, profitabilitas yang diproksikan melalui *Return on Assets* (ROA) terbukti tidak menerangkan bahwa terdapat kontribusi signifikan terhadap penentuan kebijakan untuk proksi dividen. Temuan itu menandakan bahwa tinggi rendahnya tingkat profitabilitas perusahaan tidak memengaruhi keputusan pembagian dividen. Hasil ini sekaligus menolak hipotesis ketiga yang didasarkan pada *Residual Dividend Theory*, yang berasumsi bahwa profitabilitas memiliki dampak positif terhadap kebijakan dividen.

KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun selama proses penelitian ini, tujuannya adalah untuk meneliti dan menganalisis dari pertumbuhan perusahaan dalam pengaruhnya terhadap kebijakan dividen, juga *leverage*, dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan subsektor food and beverage yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024. Secara umum, nilai dari keseluruhan analisis yang telah diuji menunjukkan bahwa tidak seluruh hubungan antarvariabel yang dirumuskan pada hipotesis awal mendapatkan dukungan dari temuan empiris. Dari tiga hipotesis yang diambil untuk objek penelitian ini, hanya satu yang dinyatakan diterima, sedangkan dua lainnya ditolak.

Berdasarkan rangkaian penelitian yang meliputi pengumpulan data, pengolahan data, analisis, hingga interpretasi hasil, diperoleh kesimpulan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. *Leverage* memberikan pengaruh positif dan signifikan, sementara profitabilitas berdampak negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar cakupan sampel diperluas dengan melibatkan perusahaan dari berbagai sektor industri yang tercatat di BEI serta memperpanjang periode pengamatan agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Baltagi, B. H. (2005). *Econometric analysis of panel data* (3rd ed.). John Wiley & Sons, Ltd.
- Bursa Efek Indonesia. (n.d.). *Bursa Efek Indonesia*. <https://www.idx.co.id>
- Creswell, J. W. (2016). *Research design: Pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran* (4th ed.). Pustaka Belajar.
- Creswell, J. W. (2018). *Riset pendidikan: Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi riset kualitatif dan kuantitatif* (5th ed.). Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W. (2023). *Penelitian kualitatif dan desain riset* (Edisi ke-3, Cet. II). Pustaka Pelajar.
- Feizal, D. A., Saluy, A. B., Author, C., & Althov, D. (2021). The effect of profitability, leverage and liquidity on dividend policy for construction issuers in 2014-2019. *DIJEFA*, 2(2). <https://doi.org/10.38035/dijefa.v2i2>
- Fitriyah, B. (2024). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen dengan firm size sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 [Tesis tidak dipublikasikan].
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan EViews 10*. Universitas Diponegoro.
- Goldwin, T. H., & Handayani, S. (2022). Pengaruh profitabilitas, besaran perusahaan, leverage, dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(2), 1-15.
- Gujarati, D., & Porter, D. C. (2013). *Basic econometrics* (5th ed.). Salemba Empat.
- Gumanti, T. A., & Puspitasari, N. (2005). Siklus kehidupan perusahaan dan kaitannya dengan investment opportunity set, risiko dan kinerja finansial. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 8(1), 37-49.
- Hardianto, M. B. S. (2021). The effect of financial, institutional and managerial ownership factors on dividend policy of manufacturing companies in consumer goods sector listed on the Indonesia Stock Exchange in period 2016-2019. *Journal of Business and Management Review*, 2(8), 517-530. <https://doi.org/10.47153/jbmr28.1892021>

- Hasnawati, S. (2021, April 26). Life cycle theory of dividend: A review literature. <https://doi.org/10.4108/eai.1-10-2020.2304742>
- Hermanto, O. H. (2023). Pengaruh pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba dan likuiditas terhadap perusahaan kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 12(5).
- Hidayat, D., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen: Studi kasus pada perusahaan sub sektor consumer goods industry yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 895–913. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.749>
- Ismanto, H., & Pebruary, S. (2021). *Aplikasi SPSS dan Eviews dalam analisis data penelitian*. Deepublish.
- Jao, R., Daromes, F., & Samparaya, R. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, dan risiko bisnis terhadap kebijakan dividen. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5(2).
- Jirwanto, A. M. A., Aguswen, T., & Sulfitri, H. (2024). *Manajemen keuangan*. CV Azka Pustaka.
- Junaedi, D., & Salistia, F. (2020). Dampak pandemi COVID-19 terhadap pasar modal di Indonesia: Studi kasus Indeks Saham Komposit (IHSG). *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 2(2), 1–21.
- Kasmir. (2014). *Analisis laporan keuangan* (Edisi 1, Cet. 7). Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis laporan keuangan*. Rajawali Pers.
- Kautsar, A. (2012). Pengaruh return on equity, debt to equity ratio, investment opportunity set, dan inflasi terhadap dividend payout ratio. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 4(2).
- Mauris, F. I., & Rizal, N. A. (2021). The effect of collateralizable assets, growth in net assets, liquidity, leverage and profitability on dividend policy. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(1), 937–950. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i1.1695>
- Mayliza, R., & Suryadi, N. (2023). Lagged dividend, profit growth, and company growth on dividend policy: Moderating effect of capital structure. *International Journal of Economics Development Research*, 4(1), 2023–2194.
- Miftahudin, Lasmana, A., & Mukmin, M. N. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan jasa sektor keuangan periode 2014-2018. *Karimah Tauhid*, 1(6), 799–813.
- Miller, M. H., & Modigliani, F. (1961). Dividend policy, growth, and the valuation of shares. *The Journal of Business*, 34(4), 411–433.

- Mueller, D. C. (1972). A life cycle theory of the firm. *Journal of Industrial Economics*.
- Nai, N. L., Wiyono, G., & Maulida, A. (2022). Pengaruh profitabilitas, struktur kepemilikan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(4), 1059–1075.
- Napiajo, A., Ahmadin, S., & Nurliana, L. (2022). Pengaruh likuiditas dan leverage terhadap kebijakan dividen pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2020. *JER: Jurnal Ekonomi Stiep*, 7(1), 77–83.
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., Tobing, L., & Ria, C. E. (2021). *Penelitian bisnis, teknik dan analisa dengan SPSS - STATA - Eviews*. Madenatera.
- Natalie, V., & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap nilai perusahaan. *Owner*, 6(4), 4175–4186. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1057>
- Nurdiansari, R., Sriwahyuni, A., Apriani, R., Hidayah, N., & Fadhilah, K. (2022). The effect of dividend policy, debt policy, and asset growth on firm value with managerial ownership as moderating variables.
- Ovami, D. C., & Nasution, A. A. (2020). Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ 45. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 331–337. <https://doi.org/10.33395/owner.v4n2>
- Partelow, S. (2023). What is a framework? Understanding their purpose, value, development and use. *Journal of Environmental Studies and Sciences*, 13(3), 510–519. <https://doi.org/10.1007/s13412-023-00833-w>
- Purwanti, T. (2021). Pengaruh leverage, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perdagangan go public. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5(2).
- Putri, E., Ardiningrum, B. N., & Nursiam, N. (2022). The influence of liquidity, leverage, profitability and business risk on the dividend policy of manufacturing companies listed on the IDX. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 7(2).
- Rahmadani, N., Safitri, D., & Kusumastuti, R. (2023). Literature review: Pengaruh kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai suatu perusahaan. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 2(2), 342–349. <https://doi.org/10.30640/digital.v2i2.1097>
- Ramma, A. L., & Gunawan, J. (2023). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, earning per share, dan struktur modal terhadap kebijakan dividen dengan umur

perusahaan sebagai variabel kontrol. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3609–3618. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18143>

- Sartono, A. (2008). *Manajemen keuangan teori dan aplikasi* (Edisi 4). BPFE.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen keuangan teori dan aplikasi* (Edisi 4). BPFE.
- Sawir, A. (2005). *Analisis kinerja keuangan dan perencanaan keuangan perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Sherly, & Edastami, M. (2024). Pengaruh tingkat pertumbuhan, profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen perusahaan makanan dan minuman. *Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(3).
- Uqba, L. A., & Hindasah, L. (2025). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, assets growth, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional terhadap kebijakan dividen pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. *Jurnal Maneksi*, 14(1).
- Vebriyanti, R., & Puspitasari, E. (2023). Kebijakan dividen ditinjau dari kinerja total asset turn over, current ratio, debt to equity ratio dan return on assets. *Owner*, 7(4), 2807–2822. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1737>
- Weston, J. F., & Copeland, T. E. (1992). *Manajemen keuangan* (Edisi 8, Jilid 2, Terjemahan Yohanes Lamarto). Erlangga.